

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai pengukur efektivitas perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Saham yang rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun apabila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. (Hartono,2016)

Pasar modal sebagai suatu alternatif penghubung bagi para investor atau penyandang dana perusahaan. Pasar modal sendiri menjadi sarana perolehan dana bagi perusahaan. Sedangkan bagi para investor, pasar modal menjadi sarana perolehan keuntungan dari instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang. Saham menjadi bagian keuangan yang banyak dipilih karena menawarkan tingkat keuntungan yang menarik. Dalam suatu proses jual beli di pasar modal di Indonesia, mengelompokkan saham perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat likuiditas tinggi ke dalam indek LQ45.

Indek LQ45 menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan dengan penentuan tingkat likuiditas saham secara keseluruhan. Likuiditas saham menunjukkan tingkat frekuensi perdagangan saham di bursa. Dalam artian saham

perusahaan indeks LQ45 merupakan saham aktif yang diperjualbelikan. Frekuensi transaksi yang aktif tersebut menggambarkan tingginya keinginan dan diharapkan dapat menumbuhkan harga saham sendiri.

Harga saham merupakan sebuah harga dari saham tertentu yang telah dibentuk pada pasar modal yang diakibatkan oleh *fluktuasi* dari sebuah permintaan dan sebuah penawaran saham yang berjalan di pasar modal (Gusmainar & Mariani, 2018). Investor akan memilih harga saham yang cenderung turun dan mempunyai peluang yang bagus di masa depan. Pertimbangan sebuah harga saham sangat menarik minat para investor dalam berinvestasi, banyak dari investor bersedia menanggung resiko yang tinggi dengan memilih harga saham yang cenderung turun untuk memperoleh return yang besar di masa depan.

Pasar modal menyediakan sekuritas modal yang dapat dijual dan dibeli oleh orang untuk kepentingan investor. Sekuritas yang dapat dijual dan dibeli merupakan milik perusahaan yang sudah besar. Harganya juga beragam, termasuk jenis sekuritasnya juga banyak macamnya. (Magfiroh, 2018). Naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan dimaksud menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek. (kompas, 26 maret 2020).

Pasar modal sendiri memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal dengan menyediakan fasilitas yang memindahkan dana kepada pihak lain dari pihak yang

memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangan pasar modal dengan menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak lain tanpa harus terlibat secara langsung dalam operasional perusahaan (Firdaus, 2015).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang bisa dilakukan oleh sebagian besar investor, adanya penilaian ini berguna dalam penentuan prediksi memakai angka yang tertera dalam laporan keuangan (Wijayanti & Hadiprajitno, 2019). Tujuan pertama untuk memahami nilai *likuiditas* yang berarti menilai kapabilitas pada perusahaan yang mampu melunasi kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo. Yang kedua untuk memahami nilai *solvabilitas* yang bermakna menilai kesanggupan perusahaan, apabila perusahaan itu dilikuidasi, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Yang ketiga untuk memahami nilai *profitabilitas* yang bermakna mengukur kinerja perusahaan dan menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima dalam jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan, dalam penilaian menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode analisis rasio. Metode analisis rasio adalah metode yang menentukan hubungan dengan mengukur pos satu dengan pos lainnya yang ada di dalam laporan keuangan sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi di pos-pos tersebut. Metode analisis mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau

laba rugi secara individu dari kedua laporan keuangan disebut analisis rasio.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya dengan menggunakan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share (EPS) sebagai ukuran likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu anantara lain dilakukan oleh Yohanis Nuel (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit di bursa efek Indonesia.

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar. Tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo atau yang akan segera dibayar. Perusahaan yang current ratio nya tinggi ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio, maka akan

semakin tinggi juga jumlah utang yang harus dilunasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu, perusahaan yang memiliki nilai debt to equity ratio yang kecil akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dari berbagai investor.

Earning per Share (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

Penjelasan diatas dan terdapat perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang tidak konsisten, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI”.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap bertambah nilai harga saham perusahaan LQ45?
2. Apakah Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap bertambah nilai harga saham perusahaan LQ45?
3. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap bertambah nilai harga saham perusahaan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap nilai harga saham perusahaan LQ45?

2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai harga saham perusahaan LQ45?
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap nilai harga saham perusahaan LQ45?

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, resio profitabilitas dan pasar modal terutama bagi para akademisi yang ingin menganalisis harga saham perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang dipasarkan di Bursa Efek Indonesia melalui variabe-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih investasi yang dinilai baik.
- b. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pola kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau menambah wawasan dalam bidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan resio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45.

- d. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya harga saham. Bagi pembaca dan peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi mengenai *harga* saham.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN